

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI KOMUNITAS PENGEMUDI GRAB BIKE DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS

Gilang Nur Bikhoir¹, Ummanah²

*Universitas Esa Unggu Jakarta
Email : satriagilang362@gmail.com¹
ummanah@esaunggul.ac.id²*

Abstract

The purpose of the research that the author did was to determine the pattern of interpersonal communication between members of the Grab Bike rider community at PT Trivesta Polymas Perkasa by establishing a harmonious relationship. The research method used by the researcher is descriptive qualitative using the theory of interpersonal communication according to Joseph a De Vito. Interpersonal communication models among members of the Grab Bike community at PT Trivesta Polymas Perkasa include chatting and greeting each other during meetings or face to face. The author's suggestion in this study is that every member of the community, both old and new, should greet each other when they meet so that the relationship becomes more harmonious and there is no sense of inequality in the Grab Bike rider community. Group tours and kopdar should be held more often so that old and new members can understand each other better, get closer and get along better. The sense of kinship which is the philosophy of this community must be maintained because this is the only way the Grab Bike driver community can run even in a slumped condition. This sense of family is what is able to keep members of the Grab Bike driver community united and always supportive.

Abstrak

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal antar anggota komunitas pengendara *Grab Bike* di PT Trivesta Polymas Perkasa dengan menjalin hubungan yang harmonis. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal menurut Joseph a De Vito. Model komunikasi interpersonal antar anggota komunitas *Grab Bike* di PT Trivesta Polymas Perkasa antara lain mengobrol dan saling menyapa saat rapat atau tatap muka. Saran penulis dalam penelitian ini adalah agar setiap anggota komunitas baik lama maupun baru hendaknya saling menyapa saat bertemu agar hubungan menjadi lebih harmonis dan tidak ada rasa ketimpangan dalam masyarakat pengendara *Grab Bike*. Wisata bersama dan kopdar harus lebih sering diadakan agar anggota lama dan baru dapat lebih memahami satu sama lain, lebih dekat dan bergaul lebih baik. Rasa kekeluargaan yang merupakan filosofi dari komunitas ini harus tetap terjaga karena hanya dengan inilah komunitas pengemudi *Grab Bike* bisa berjalan meskipun dalam kondisi terpuruk. Rasa kekeluargaan ini lah yang mampu menjaga para anggota komunitas pengemudi *Grab Bike* bisa tetap kompak dan selalu mendukung.

Kata kunci: *Grab Bike*; Komunitas; Pola Komunikasi Antarprabadi